

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang biasa disebut *field research* dengan pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Apabila terdapat angka pada penelitian hanya bersifat sebagai data pendukung. Perolehan data mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, dokumen pribadi dan lain sebagainya.¹ Penggunaan jenis dan pendekatan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi anak dengan *autism spectrum disorder*.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan yang berada di jalan Perdagangan Komplek Bumi Indah Lestari II, Kuin Utara, Kayu Tangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tempat ini memberikan layanan pada anak autis berupa pelayanan pendidikan transisi, intervensi terpadu, layanan pendukung pendidikan dan intervensi.²

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cipta, 2008), 52.

² *Buku Pedoman Pusat Layanan Autis* (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan, 2017), 42–53.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek atau responden pada penelitian ini sebanyak 10 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bekerja sebagai Terapis
- b. Bekerja selama 5 tahun
- c. Bekerja di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan

Berdasarkan data jumlah pegawai PLDPI, didapatkan sebanyak 8 orang terapis yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Selain itu, 2 orang terapis sedang dalam masa cuti kerja. Sehingga terdapat 6 orang terapis yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang peneliti ambil ialah tentang faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi anak dengan *autism spectrum disorder*, baik sebagai pendukung maupun penghambat.

Paparan diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian yang akan diteliti sebanyak 6 orang dengan profesi sebagai terapis selama 5 tahun di PLDPI dan objek penelitian berfokus pada faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi anak dengan *autism spectrum disorder*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a) Data primer ialah data yang langsung didapatkan dari pihak utama yaitu subjek atau responden penelitian.³ Perolehan data pada penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara mendetail pada subjek penelitian yang tidak lain ialah terapis mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi anak dengan *Autism Spectrum Disorder*.
- b) Data sekunder adalah sebagai data pendukung yang didapatkan dari pihak lain, biasanya berupa data atau dokumen, bacaan seperti literatur, jurnal-jurnal ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dan juga akan dijadikan referensi dalam penelitian yang dilaksanakan.⁴ Pada penelitian ini perolehan data sekunder berupa literatur dan jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi.

2. Sumber Data

Penggalian data dilakukan bersumber dari :

- a) Subjek berfungsi sebagai sumber utama yang akan membagikan data pokok, yaitu terapis sebanyak 6 orang.
- b) Informan sebagai sumber yang dapat memberikan tambahan data yang relevan, yaitu psikolog, ahli gizi dan orang tua anak yang mengikuti terapi.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Pustaka Pelajar, 2017), 132.

⁴ Azwar, 132.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat dua macam data yang akan digunakan, yakni data primer dan sekunder. Sedangkan data yang didapatkan peneliti bersumber dari subjek dan informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan keperluan penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi ialah mengamati dan mencatat secara tersusun mengenai ciri-ciri yang terlihat dari objek penelitian.⁵ Penulis menggunakan observasi non partisipan, yakni saat melakukan observasi, observer tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek atau observee.⁶ Pada penelitian ini, observasi dilakukan kepada 6 orang subjek sebelum hingga kegiatan terapi selesai dilaksanakan.
2. Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada *interviewee* secara lisan.⁷ Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu bersifat fleksibel dan alamiah serta lebih fokus terhadap pembahasan yang mendalam hingga data yang banyak dan lengkap dari responden.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang telah diolah terlebih dahulu menjadi *guide interview* yang bertujuan agar wawancara lebih terarah dan mendalam.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Perss, 2011), 72.

⁶ Sulisworo Kusdiyanto dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 24.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 123.

3. Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dari informasi yang berbentuk dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti gambar, *diary*, kaset rekaman dan lain-lain.⁹ Peneliti mengumpulkan data berupa *file* berisikan jumlah terapis dan jumlah anak dengan *autism spectrum disorder* dari tempat penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat tiga macam teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Mudjia Rahardjo menyebutkan bahwa analisis data ialah suatu kegiatan yang berfungsi dalam pengaturan, pengurutan, pengelompokkan, pemberian kode serta pengkategorian agar menghasilkan temuan berlandaskan dari permasalahan yang dipertanyakan.¹⁰ Analisis data peneliti laksanakan sesudah memperoleh seluruh data yang dibutuhkan dengan tujuan agar menemukan makna yang relevan mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi proses terapi anak dengan *autism spectrum disorder*, berikut tahapan analisis data:¹¹

1. Tahap pengumpulan data, yaitu menggunakan *instrument* penelitian.
2. Tahap editing, yakni peninjauan kembali terhadap kejelasan serta kelengkapan dalam mengisi *instrument*.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76.

¹⁰ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

¹¹Sujarweni. 104.

3. Tahap koding, yaitu proses pengidentifikasian serta pengelompokkan setiap pertanyaan yang ada pada *instrument* berdasarkan objek yang ditelaah.
4. Tahap mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang didapat sesuai dengan variabel yang ditelaah.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan empat tahapan dalam analisis data, yakni tahap pengumpulan, tahap editing, tahap koding atau memberi tanda, tahap mendeskripsikan dan menyimpulkan data.

G. Keabsahan Data

Patton mengemukakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:¹²

1. Triangulasi data

Triangulasi ini menggunakan berbagai macam sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian ini, selain subjek penelitian, peneliti juga mengumpulkan data dari informan yakni orang tua anak, psikolog dan ahli gizi.

2. Triangulasi pengamat

Penelitian yang menggunakan triangulasi pengamat, terdapat pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143-144.

data. Contohnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgment*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi teori

Triangulasi ini menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji data yang telah diperoleh.

4. Triangulasi metode

Triangulasi metode yakni menggunakan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang ditunjang dengan observasi kepada subjek penelitian pada saat wawancara dilaksanakan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan empat macam triangulasi, yakni triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori dan triangulasi metode.